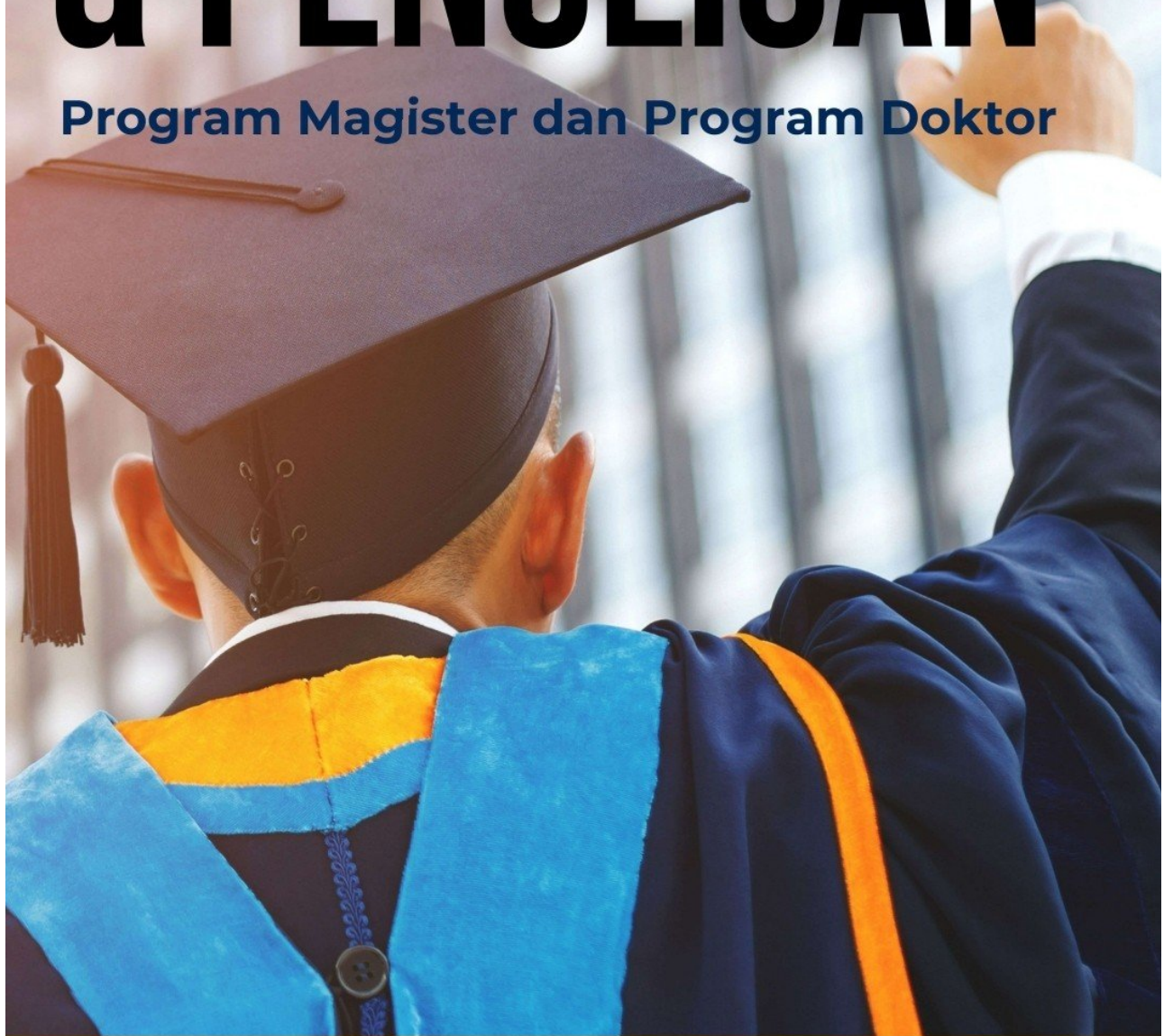


— **BUKU PEDOMAN** —

AKADEMIK & PENULISAN

Program Magister dan Program Doktor



**Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2023**

Bagian Satu

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Berdirinya Program Doktor

Informasi tentang ajaran Islam pada umumnya diterima masyarakat secara konvensional dari sumber-sumber yang kurang membuka pengembangan keilmuan dan wawasan, sehingga dalam kenyataannya, ajaran agama terlihat lebih banyak pada aspek ibadah dalam arti sempit (ritual) dan seremonial keagamaan. Dengan keadaan seperti ini, gagasan pemerintah seperti ditegaskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) untuk menjadikan agama sebagai landasan etik, dasar motivasi, dinamisator, dan penangkal dampak negatif modernisasi bangsa, baik pada tingkat individual maupun pada tingkat komunal, akan sulit terwujud. Karena itu diperlukan pembaharuan metode dan kerangka pemikiran tentang ajaran agama dan keberagamaan untuk menciptakan pandangan dunia dan konsep etik yang dinamis dan segar di kalangan umat Islam. Untuk tujuan tersebut, perlu peningkatan kemampuan ilmiah dan perluasan wawasan intelektual Muslim yang menekuni bidang ilmu keislaman.

Untuk mencapai tujuan di atas, sesuai dengan persetujuan Dirjen Dikti Depdikbud dan SK. Menag Nomor 285/1994 Jo. 208/1997, Jo. 367/1998 IAIN SU, yang ketika itu kelembagaannya masih merupakan IAIN Sumatera Utara memperoleh kewenangan menyelenggarakan pendidikan strata dua (S2) dalam bidang *Dirasah Islamiah* (kajian keislaman). Berdasarkan SK. Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No.

DJ.II/128/2004, tanggal 13 Mei 2004 Pascasarjana IAIN Sumatera Utara juga diberi kewenangan membuka Program Doktor (S3) Hukum Islam, dan berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/423/2007 Pascasarjana IAIN Sumatera Utara diberi pula kewenangan membuka Program Doktor (S3) dalam bidang Pendidikan Islam serta Agama dan Filsafat Islam. Pada tahun 2010 dibuka program doktor (S3) Komunikasi Islam, kemudian Ekonomi Syariah. Setelah kelembagaan IAIN Sumatera Utara beralih status menjadi UIN Sumatera Utara Medan pada tahun 2014, di tahun 2015 Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan diberi izin untuk menyelenggarakan Program Doktor Ilmu Hadis.

Upaya pengembangan UIN SU, terutama adanya peralihan wewenang pengelolaan program master dan doktor ke fakultas masing-masing di lingkungan UIN SU, maka program magister dan doktor yang memiliki induk di fakultas diserahkan pengelolaannya kepada fakultas. Secara resmi Program Doktor Aqidah dan Filsafat Islam dan Ilmu Hadis resmi dikelola FUSI.

B. Visi

Menjadi masyarakat pembelajar yang unggul dalam pemikiran, pengkajian, penelitian, dan pengembangan ilmu hadis, dan aqidah dan filsafat Islam secara inter-disipliner dan transdisipliner pada level doktor pada tahun 2025 berdasarkan nilai-nilai Islam (*Islamic Learning Society*).

Visi di atas dilandasi oleh kesadaran bahwa pengkajian, pendidikan, dan penerapan ilmu-ilmu keislaman yang dilakukan selama ini masih terbatas pada mentransmisikan ilmu-ilmu keislaman dalam arti '*ulūm al-dīniyah* dan/atau *dirāsah al-Islāmiyah*, seperti akhlak, tasauf, teologi, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya dalam arti konvensional. Pengkajian, pendidikan, dan penerapan ilmu-ilmu keislaman dalam bidang-bidang tersebut pun umumnya baru dilakukan secara parsial dan tidak terintegrasi.

Karenanya, seiring dengan alih status IAIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara Medan yang menekankan integrasi ilmu sebagai epistemologi keilmuannya, maka FUSI UIN SU berupaya menjadi pusat keunggulan bagi pengkajian, pendidikan, dan penerapan ilmu-ilmu keislaman inter dan transdisipliner yang dilakukan secara integratif.

Dalam filosofi integrasi keilmuan, semua ilmu pengetahuan dipandang sebagai segala sesuatu yang berasal dari Tuhan yang mewujudkan dalam bentuk ayat-ayat *kawniyah* dan *qawliyah*. Kedua ilmu tersebut diperlukan umat Islam untuk membangun diri, masyarakat, bangsa, dan kemanusiaan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Karenanya, seiring dengan itu, pola kajian keilmuan pada FUSI UIN SU pun tidak akan lagi terdiktomi dan bukan lagi sebatas monodisipliner dan multidisipliner, tetapi berkembang menjadi interdisipliner dan transdisipliner.

Melalui pengkajian, pendidikan, dan penerapan ilmu-ilmu keislaman inter dan transdisipliner tersebut diharapkan akan terwujud sarjana-sarjana Muslim bergelar Doktor yang berkepribadian utuh dan memiliki karakter *ūlū al-albāb*, sehingga mampu menjadi ilmunan dan warga negara yang baik, yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek kehidupannya.

Dengan kepribadian utuh dan karakter *ūlū al-albāb* tersebut, Doktor keluaran FUSI UIN SU diharapkan berkemampuan melakukan pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman inter dan transdisipliner serta penerapannya dalam masyarakat, sehingga dapat membawa umat, bangsa, negara, dan kemanusiaan ke arah kemajuan dan kesejahteraan.

C. Misi

Berdasarkan visi di atas, penyelenggaraan Program Doktor pada FUSI UIN Sumatera Utara Medan mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam, dan Ilmu Hadis secara komprehensif, holistik dan integratif.
2. Melakukan penelitian multidisipliner secara berkesinambungan dalam bidang ilmu-ilmu Aqidah dan Filsafat Islam, dan Ilmu Hadis.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kontribusi pemikiran berdasarkan kajian ilmu Aqidah dan Filsafat Islam, dan Ilmu Hadis untuk memecahkan persoalan bangsa dan memperkaya kebudayaan nasional.

D. Tujuan

Penyelenggaraan pendidikan Program Doktor pada FUSI UIN Sumatera Utara Medan bertujuan untuk:

1. Menghasilkan sarjana bergelar Doktor (Dr) dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam dan Ilmu Hadis yang memiliki karakter bertakwa kepada Allah swt, berkepribadian utuh, berakhlak mulia, berkarakter *ūlū al-albāb*, cinta tanah air dan perdamaian dunia;
2. Mempersiapkan tenaga pengajar bergelar Doktor yang profesional, berkualifikasi dan berdedikasi dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam, dan Ilmu Hadis;
3. Menghasilkan tenaga peneliti yang mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman dalam Aqidah dan Filsafat Islam, dan Ilmu Hadis dengan memanfaatkan metodologi keilmuan yang berkembang;
4. Tersedianya tenaga profesional Islam di berbagai instansi pemerintah yang berkemampuan mengarahkan dan mengembangkan pemerintahan yang efektif, bersih, dan berwibawa;
5. Menghasilkan intelektual-ulama Muslim yang mampu memecahkan permasalahan dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam, dan Ilmu Hadis melalui pendekatan multi dan

transdisipliner.

E. Kompetensi

Kompetensi yang dimiliki lulusan Program Doktor FUSI UIN Sumatera Utara Medan adalah keahlian teoretis dan praktis profesional dalam memformulasikan dan mengembangkan Aqidah dan Filsafat Islam, dan Ilmu Hadis melalui penelitian murni dan terapan, pendidikan dan pembelajaran, serta pengabdian dan aplikasi ilmu-ilmu keislaman secara inter dan transdisipliner.

1. Persyaratan Masuk Program

1. Lulusan S2 untuk Doktor dari PTKIN atau Perguruan Tinggi lain, baik dalam dan luar negeri dengan IPK minimal 3.00;
2. Lulus ujian, berupa wawancara menyangkut penguasaan dasar ilmu keislaman dan rencana penelitian Disertasi;
3. Mengajukan proposal Disertasi sesuai Program Studi pilihan.

2. Prosedur Pendaftaran

Peserta tes yang lulus dan dinyatakan sebagai calon mahasiswa pada Program Doktor FUSI UIN SU harus mendaftarkan diri ke UIN SU.

1. Syarat-syarat Pendaftaran Mahasiswa Baru:
 - a. Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan Program;
 - b. Fotokopi ijazah sarjana atau magister dan transkrip nilai yang dilegalisir;
 - c. Minimal nilai yudisium “memuaskan”;
 - d. Rekomendasi
 - e. Rekomendasi dari 2 (dua) orang bergelar guru besar untuk Doktor;
 - f. Pasfoto terakhir 4x6, 3x4, dan 1½ x 2 @ 3 lembar (warna);
 - g. Membayar SPP sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pendaftaran Ulang (Mahasiswa Lama):

- a. Mahasiswa semester II dan seterusnya yang masih aktif mendaftar ulang dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan membayar SPP sampai menyelesaikan studi sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. Mahasiswa diberikan waktu penyelesaian studi selambat-lambatnya 14 (empat belas) semester untuk Doktor. Apabila dalam masa studi tersebut mahasiswa belum dapat menyelesaikan studinya, maka dinyatakan tidak terdaftar lagi sebagai mahasiswa. Mahasiswa dapat dinyatakan aktif kembali setelah melakukan daftar ulang.[]

Bagian Dua

KEGIATAN PERKULIAHAN

A. Metode Perkuliahan

Perkuliahan dilaksanakan dengan metode seminar yang menekankan pendalaman materi, perluasan wawasan, *sharing* informasi, serta melatih mahasiswa berpikir kritis, rasional, reflektif, mandiri dan terbuka. Perkuliahan juga dilaksanakan dengan metode penelitian lapangan dalam bentuk *mini research* sesuai topik dan/atau kompetensi mata kuliah. Perkuliahan dibimbing minimal oleh 1 (satu) orang dosen yang ditunjuk dan dipandang ahli dalam bidangnya.

B. Beban Studi

Beban studi pada Program Doktor minimal 52 (Lima Puluh Dua) SKS. Disertasi 9 (Sembilan) SKS.

C. Distribusi Mata Kuliah

Mata kuliah Doktor didistribusikan ke dalam Mata Kuliah Wajib, Pilihan, dan Matrikulasi. Mata kuliah wajib adalah mata kuliah yang semuanya wajib diambil. Mata kuliah pilihan adalah mata kuliah yang dapat dipilih sejumlah SKS yang ditawarkan berdasarkan kesepakatan mahasiswa dengan program studi. Mata Kuliah Matrikulasi adalah mata kuliah yang wajib lulus tetapi tidak memiliki nilai SKS. Berikut ini adalah tabel-tabel distribusi mata kuliah berdasarkan program studi:

Tabel 1

Tabel 1
Mata Kuliah
Program Doktor Aqidah dan Filsafat Islam

Semester I			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	1130503101	Tafsir Tematik	3
2	1130503102	Hadis Tematik	3
3	1130503103	Filsafat Islam Modern	3
4	1130503108	Akidah dan Modernitas	3
5	1130503109	Filsafat Barat Modern	3
Semester II			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	1130503104	Spiritualitas Modern	3
2	1130503105	Filsafat Nilai	3
3	1130503106	Teologi Agama-agama	3
4	1130503201	Isu-isu Akidah di Indonesia	3
5	1130503202	Metodologi Penelitian	3
Semester III			
No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	1130503107	Akidah dan Sains	3
2	1130503203	Akidah dan Moderasi Beragama	3
3	1130503204	Hermeneutika	3
4	1130503205	Studi Naskah	3
Semester V			
1	1130503205	Disertasi	9

Tabel 2
Mata Kuliah
Program Doktor Ilmu Hadis

Semester I			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	1130506101	Al-Qur'an: Teori dan Metodologi	3
2	1130506102	Pendekatan dalam Pengkajian Islam	3
3	1130506106	Historiografi Hadis	3
4	1130506107	Metodologi Penelitian: Teori dan Praktek	3
Semester II			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	1130506105	Kritik Literatur Hadis	3
2	1130506108	Studi Hadis di Timur dan Barat	3
3	1130506201	Hadis dan Sains	3
4	1130506202	Wacana Kritis dalam Hadis	3
5	1130506203	Penulisan Akademik dalam Bidang Hadis: Teori dan Praktek	3
Semester III			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	1130506103	Studi Hadis di Asia Tenggara	3
2	1130506104	Studi Naskah Hadis: Teori dan Praktek	3
3	1130506204	Isu-isu Kontemporer dalam Studi Hadis	3
4	1130506205	Topik Khusus	3
5	1130506206	Penulisan Proposal Disertasi: Teori dan Praktek	3
Semester IV			
1	1130506206	Disertasi	9

D. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian pembelajaran dilakukan melalui penilaian terhadap hasil dan proses pembelajaran mahasiswa. Penilaian terhadap hasil belajar didasarkan atas nilai makalah, presentase makalah, partisipasi dalam seminar kelas, tugas *mini research*, dan nilai ujian akhir semester. Kemudian penilaian terhadap proses pembelajaran didasarkan atas kehadiran atau keaktifan dalam perkuliahan, kedisiplinan, dan sikap ilmiah serta religius yang dikembangkan dalam perkuliahan. Keseluruhan penilaian dinyatakan dalam huruf/angka.
- b. Nilai minimal untuk lulus Mata Kuliah Wajib dan Mata Kuliah Pilihan adalah **B** (75).
- c. Matrikulasi TOAFL dan TOEFL (institusional) dinyatakan lulus dengan skor 500. Nilai lulus TOEFL dapat diperoleh mahasiswa dari Pusat Bahasa UIN Sumatera Utara Medan atau institusi lain yang dinyatakan berwenang untuk mengukur dan memberikan nilai/skor TOAFL dan TOEFL.
- d. Mahasiswa yang tidak lulus dalam Mata Kuliah Wajib, Pilihan dan Matrikulasi diwajibkan mengikuti kembali perkuliahan dan ujian mata kuliah bersangkutan.

E. Indeks Prestasi

Indeks Prestasi dapat dihitung setelah semua nilai mata kuliah pada semester tertentu diserahkan kepada Program. Indeks Prestasi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{\text{Jlh. sks} \times \text{Nilai Bobot}}{\text{Jumlah sks}}$$

Indeks Prestasi Kumulatif dihitung setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh beban studi (termasuk Disertasi), dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma (\text{Jlh. sks} \times \text{Nilai Bobot})$$

$$\text{IPK} = \frac{\sum \text{sks}}{\text{-----}}$$

Tabel 7
Konversi Nilai

NILAI ANGKA	NILAI HURUF	BOBOT
95 – 100	A+	4,00
90 - 94,9	A	3,75
85 - 89,9	A -	3,50
80 - 84,9	B+	3,25
75 - 79,9	B	3,00
70 - 74,9	B -	2,75
65 - 69,9	C+	2,50

F. Ujian Komprehensif

1. Mekanisme Ujian Komprehensif

- Ujian Komprehensif dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus semua Mata Kuliah Wajib, Mata Kuliah Pilihan, dan Mata Kuliah Matrikulasi.
- Ujian Komprehensif terdiri atas ujian tertulis dan ujian lisan.
- Materi ujian menyangkut wawasan keislaman dan konsentrasi prodi.
- Ujian Komprehensif bertujuan mengukur kedalaman dan kemenyeluruhan penguasaan ilmiah dan wawasan mahasiswa dalam ilmu-ilmu dasar program studi pilihannya.
- Ujian komprehensif adalah syarat untuk mengikuti ujian Disertasi.
- Mahasiswa yang hendak mengikuti Ujian Komprehensif mendaftar pada masing-masing Prodi.
- Prodi melakukan verifikasi persyaratan dan kemudian meminta 3 (tiga) orang dosen ahli untuk mempersiapkan soal.

- h. Jadwal pelaksanaan Ujian Komprehensif (tulisan) ditetapkan oleh Prodi.
- i. Ujian Komprehensif tertulis berlangsung selama 3,5 (tiga setengah) jam dengan jawaban tulisan tangan. Ujian Komprehensif lisan berlangsung maksimal 2 (dua) jam.
- j. Ujian Komprehensif lisan dilaksanakan paling lambat satu bulan setelah pelaksanaan Ujian Komprehensif tertulis.
- k. Ujian Komprehensif lisan memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan, memperjelas, dan melengkapi jawabannya pada Ujian Komprehensif tertulis.
- l. Biaya Ujian Komprehensif disesuaikan dengan standar biaya operasional yang berlaku. Bagi mahasiswa yang mengulang dalam Ujian Komprehensif dikenakan biaya ujian sesuai tarif pada saat pelaksanaan ujian.

2. Materi Ujian Komprehensif Masing-masing Program

Semua Program Doktor memberikan materi ujian mencakup:

- 1. Kewahyuan
- 2. Konsentrasi Prodi
- 3. Isu Aktual Kontemporer

Bagian Tiga

DISIPLIN PERKULIAHAN

A. Disiplin Perkuliahan

1. Selama mengikuti pendidikan pada program doktor, mahasiswa mempunyai status yang sama sebagai mahasiswa, tanpa memandang pangkat, golongan, jabatan atau status sosial lainnya;
2. Para mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik almamater, agama, bangsa dan negara;
3. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan formal, seminar, tutorial, penugasan dan kegiatan akademik lainnya;
4. Mahasiswa diwajibkan hadir tepat waktu pada setiap kegiatan terjadwal (seperti tersebut dalam poin 3);
5. Mahasiswa berkewajiban membuat pemberitahuan dan permohonan izin tertulis kepada Dosen pengasuh mata kuliah dan ditembuskan kepada Ketua Program Studi apabila tidak dapat menghadiri perkuliahan dengan alasan tertentu;
6. Mahasiswa yang tidak menghadiri perkuliahan tanpa pemberitahuan dengan alasan yang dapat dibenarkan menurut pertimbangan Ketua Program Studi akan diberikan peringatan dan / atau sanksi;
7. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 75% jumlah pertemuan mata kuliah dalam satu semester tidak berhak mengikuti ujian mata kuliah dimaksud;
8. Mahasiswa harus berpakaian rapi setiap mengikuti perkuliahan, mengikuti acara-acara resmi dan pengurusan administrasi.

B. Cuti Akademik

1. Cuti akademik ialah tidak mengikuti kegiatan akademik, baik intra maupun ekstra kurikuler karena alasan tertentu, maksimal dua semester;

2. Masa cuti akademik tidak dianggap sebagai masa studi;
3. Cuti akademik diajukan secara tertulis selambat-lambatnya satu bulan sebelum semester berjalan;
4. Cuti akademik dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah minimal selama satu semester;
5. Surat keterangan cuti akademik dikeluarkan oleh Dekan atau Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan atas permintaan tertulis dari mahasiswa yang bersangkutan;
6. Selama cuti akademik, mahasiswa dibebaskan dari kewajiban membayar SPP dan tidak dibenarkan mengikuti kegiatan akademik di FUSI UIN SU;
7. Permohonan aktif kuliah kembali diajukan secara tertulis selambat-lambatnya satu bulan sebelum awal semester, dengan melampirkan fotokopi surat cuti akademik.

C. Ketentuan *Drop Out*

Mahasiswa dinyatakan *Drop Out* (DO) apabila:

1. Tidak melakukan daftar ulang setiap semester pada waktu yang telah ditentukan;
2. Masa cuti akademik telah habis dan tidak melakukan daftar ulang;
3. Tidak dapat menyelesaikan studi selama 14 (empat belas) semester.
4. Mahasiswa yang gagal, berhak memperoleh transkrip nilai mata kuliah yang telah diselesaikannya.
5. Melakukan plagiasi.

D. Etika Akademik

Mahasiswa dianggap melanggar etika akademik apabila melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pelanggaran norma agama, sosial, dan budaya.

2. Pelanggaran terhadap etika akademik dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Melanggar hukum dan perundang undangan yang berlaku

Bagian Empat

PENULISAN MAKALAH, BENTUK DAN SIFAT URAIAN, DAN PELAKSANAAN DISKUSI

A. Bentuk dan Sifat Uraian

1. Deskriptif: Karangan memuat data penting yang terkait dengan isi makalah. Data itu diuraikan menurut apa adanya sebagaimana tersebut dalam sumber.
2. Kritis: Data yang disajikan haruslah valid. Oleh karena itu, penulis harus senantiasa mempertanyakan keabsahan data yang ditemukan, sebab sikap percaya saja kepada data yang diperoleh dapat membawa kepada kesimpulan yang tidak dapat dipertanggung-jawabkan.
3. Analitis: Uraian harus selalu disertai penjelasan tentang hubungan sebab akibat serta interpretasi yang terkait dengan data. Perlu diingat bahwa analisis diberikan di antara uraian-uraian data, bukan di akhir makalah.
4. Ringkas-padat: Uraian hanya berisi hal-hal relevan, penting dan berfaedah. Perlu diingat bahwa karangan yang baik, bukan yang bertele-tele, melainkan yang isinya padat dengan data, analisis dan pandangan kritis. Tulisan tidak harus menyelesaikan problem ilmiah yang dihadapi penulis dalam pembahasan. Sebaliknya problem itu dimajukan dalam makalah untuk dibahas dan dipecahkan bersama-sama dalam seminar.
5. Memenuhi syarat teknis penulisan ilmiah: Karangan lengkap dengan kutipan-kutipan yang diperlukan, catatan kaki, daftar kepustakaan dan sebagainya, sesuai dengan petunjuk yang ada

dalam buku penulisan karya ilmiah FUSI UIN SU. Penulis harus memperhatikan konsistensi dalam teknik dan metode penulisan.

6. Panjang tulisan: Makalah ditulis antara 12 hingga 15 halaman dengan spasi satu.

B. Pelaksanaan Diskusi

1. Mahasiswa menulis makalah yang telah ditetapkan.
2. Makalah harus diserahkan kepada para peserta selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum diskusi makalah yang bersangkutan dimulai;
3. Waktu yang ditentukan untuk pembahasan tiap makalah adalah 120 menit;
4. Sebelum masuk diskusi, para mahasiswa sudah menelaah makalah dan masalah-masalah yang akan dimajukan dalam diskusi;
5. Makalah tidak dibacakan dalam diskusi dan penyaji hanya menyampaikan pokok-pokok pikirannya paling lama 20 menit;
6. Semua peserta turut aktif dalam pembahasan makalah.
7. Partisipasi dalam seminar turut menentukan nilai akhir bagi peserta.

Bagian Lima

DISERTASI

A. Ketentuan Umum

Karya tulis akademik hasil penelitian yang dikembangkan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, atau menemukan jawaban baru bagi masalah yang sementara belum diketahui jawabannya, atau mengajukan pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh calon Doktor di bawah pengawasan Pembimbing/Promotor. Disertasi harus memenuhi syarat-syarat berikut ini:

1. Ditulis dalam bahasa Indonesia, jika diperlukan dapat ditulis dalam bahasa asing dengan persetujuan Ketua Program Studi;
2. Ditulis menurut format dan cara penulisan yang ditentukan FUSI UIN SU. Jumlah Disertasi minimal 60.000 kata, kertas B5, dengan jarak 1 spasi dan margin 2.5;
3. Dilengkapi dengan abstrak Disertasi dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris;
4. Menunjukkan orisinalitas dan merupakan sumbangan terhadap bidang ilmunya atau bernilai dalam penerapannya;
5. Menunjukkan metodologi dan pendekatan penelitian, kedalaman penalaran, dan penguasaan teori.
6. Bebas dari plagiat.

B. Prosedur Pengajuan Proposal

1. Pengajuan Proposal

- a. Sebelum melakukan penelitian Disertasi, mahasiswa mengajukan sebuah proposal yang dilengkapi dengan lampiran hasil cek plagiat yang terpercaya maksimal 20% kepada Ketua Program Studi setelah menyelesaikan beban mata kuliah, atau minimal telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.
- b. Ketua Program Studi mengusulkan 1 (satu) orang pembaca proposal.
- c. Ketua Program Studi mengusulkan waktu seminar dan 3 (tiga) orang dosen ahli pada bidang terkait sebagai penguji seminar proposal setelah proposal disahkan oleh pembaca. Pada seminar proposal ini wajib dihadiri minimal 5 (lima) orang mahasiswa.
- d. Mahasiswa menyempurnakan proposal berdasarkan masukan dalam ujian proposal sampai memperoleh persetujuan tim penguji proposal.
- e. Mahasiswa menyerahkan proposal yang sudah disetujui Ketua Program Studi untuk penunjukan pembimbing. Mahasiswa diperkenankan mengajukan calon pembimbing yang dikehendaki sesuai dengan spesialisasinya sebagai pertimbangan.
- f. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan (a.n. Dekan) menetapkan nama-nama pembimbing.
- g. Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal lintas prodi minimal 2 (kali) kali sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal dibuktikan dengan Kartu Keikutsertaan Seminar Proposal Tesis/Disertasi.

2. Bimbingan

- a. Penelitian dan penulisan Disertasi dilaksanakan di bawah arahan dua orang pembimbing.
- b. Pembimbing Pertama atau Promotor memiliki jabatan akademik Profesor dengan kualifikasi pendidikan Doktor atau Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan Doktor yang memiliki

karya ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi. Sedangkan Pembimbing Kedua atau Co-Promotor, minimal memiliki jabatan akademik Lektor dengan kualifikasi pendidikan Doktor.

- c. Bimbingan Disertasi dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.
- d. Secara berkala pembimbing melakukan verifikasi terhadap tahapan penelitian yang dicapai mahasiswa, serta didokumentasikan di dalam Buku Laporan Kemajuan Penulisan Disertasi.

C. Ujian-ujian

Ujian Disertasi dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu Seminar Hasil Penelitian, Ujian Tertutup dan Ujian Terbuka (Promosi).

1. Seminar Hasil Penelitian

Seminar Hasil Penelitian adalah forum pemaparan laporan hasil penelitian Disertasi mahasiswa dalam upaya untuk melakukan latihan pertanggungjawaban ilmiah dan untuk menguji kesesuaian data yang diperoleh dengan rumusan dan tujuan penelitian. Seminar Hasil Penelitian ini dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- b. Telah mendapat pengesahan dari tim pembimbing yang dilengkapi juga dengan lampiran cek plagiat maksimal 20%.
- c. Seminar hasil dipandu oleh Ketua (Ketua Program Studi) dengan Sekretaris (Sekretaris Program Studi).
- d. Penguji Seminar Hasil Disertasi adalah 2 (dua) orang pembimbing ditambah 2 (dua) orang penguji internal.
- e. Seminar Hasil harus dihadiri minimal 3 (Tiga) orang mahasiswa Program Studi.

- f. Mahasiswa wajib mengikuti seminar hasil lintas Prodi minimal 2 (dua) kali sebagai syarat untuk mendaftar Ujian Seminar Hasil dibuktikan dengan Kartu Keikutsertaan Seminar Hasil.

2. Ujian Tertutup

- a. Mahasiswa diperbolehkan mendaftar Ujian Tertutup setelah dinyatakan lulus ujian Komprehensif.
- b. Ujian Tertutup dilaksanakan setelah hasil penelitian dan naskah Disertasi disetujui oleh Pembimbing Disertasi dan 2 (dua) orang penguji pada Seminar Hasil Penelitian dan dilengkapi lampiran cek plagiat maksimal 20%.
- c. Ujian Tertutup dilaksanakan maksimal 3 jam dalam bentuk sidang tertutup.
- d. Tim Penguji pada ujian tertutup terdiri dari 5 (lima) orang dosen ahli, yaitu 2 (dua) orang promotor, 2 (dua) orang penguji internal, dan 1 (satu) orang penguji eksternal.
- e. Penguji pada Ujian Tertutup adalah tenaga akademik yang berpangkat guru besar atau memiliki gelar Doktor dengan pangkat minimal Lektor Kepala.
- f. Ketua sidang ujian tertutup adalah Dekan dan Sekretaris sidang adalah Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan. Jika Dekan berhalangan digantikan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan dan Sekretaris Sidang adalah Ketua Program Studi. Jika Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan berhalangan digantikan oleh Ketua Program Studi dan Sekretaris Sidang adalah Sekretaris Program Studi.

3. Sidang Terbuka (Promosi Doktor)

- a. Setelah dinyatakan lulus pada Ujian Tertutup untuk Di dan telah menyelesaikan persyaratan akademik, mahasiswa diizinkan untuk menempuh Sidang Terbuka (Promosi).
- b. Sidang Terbuka (Promosi) diselenggarakan dalam Sidang Terbuka dengan waktu maksimal dua jam.

- c. Tim Penguji Sedangkan Ujian Terbuka atau Promosi Disertasi terdiri dari 5 (lima) orang dosen ahli, yaitu 2 (dua) orang promotor, 2 (dua) orang penguji internal, dan 1 (satu) orang penguji eksternal.
- d. Ketua Sidang pada Sidang Terbuka (Promosi Doktor) adalah Rektor. Jika Rektor berhalangan diwakili oleh Wakil Rektor atau Dekan.
- e. Mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk Sidang Terbuka atau Promosi Doktor wajib menyerahkan bukti artikel di luar penelitian Disertasi yang masih berkaitan tema dengan penelitian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah minimal Sinta 2 yang dapat diakses secara online untuk mendaftar Sidang Terbuka atau Promosi Doktor.

D. Penilaian

1. Seminar Hasil Penelitian

- a. Menjumlahkan masing-masing nilai dari tim penguji dan kemudian dibagi 4 (empat).
- b. Mahasiswa dinyatakan **LULUS** jika masing-masing penguji memberi nilai minimal **75** (Tujuh Puluh Lima) atau **B**.
- c. Mahasiswa dinyatakan **TIDAK LULUS** jika salah seorang penguji memberi nilai maksimal **74,9** (Tujuh Puluh Empat koma Sembilan) atau **B-**.
- d. Hasil penilaian Seminar Hasil diumumkan oleh Sekretaris Ujian dengan masa perbaikan (jika ada).
- e. Masa perbaikan bagi yang lulus dengan keharusan memperbaiki Disertasi ditetapkan maksimal 3 (tiga) bulan sesuai kesepakatan tim penguji dimulai dari tanggal seminar hasil.
- f. Bagi mahasiswa yang belum selesai memperbaiki Disertasi selama 3 (tiga) bulan wajib mendaftar kembali mengikuti Ujian Seminar Hasil.

2. Ujian Tertutup

- a. Menjumlahkan masing-masing nilai dari tim penguji dan kemudian dibagi 5 (lima).
- b. Mahasiswa dinyatakan **LULUS** jika masing-masing penguji memberi nilai minimal **75** (Tujuh Puluh Lima) atau **B**.
- c. Mahasiswa dinyatakan **TIDAK LULUS** jika salah seorang penguji memberi nilai maksimal **74,9** (Tujuh Puluh Empat koma Sembilan) atau **B-**.
- d. Hasil penilaian Ujian Tertutup diumumkan oleh Sekretaris Ujian dengan masa perbaikan (jika ada).
- e. Masa perbaikan bagi yang lulus dengan keharusan memperbaiki Disertasi ditetapkan maksimal 3 (tiga) bulan sesuai kesepakatan tim penguji dimulai dari tanggal Ujian Tertutup.
- f. Bagi mahasiswa yang belum selesai memperbaiki Disertasi selama 3 (tiga) bulan wajib mendaftar kembali mengikuti Ujian Tertutup.

3. Ujian Terbuka / Promosi Doktor)

- a. Ujian Terbuka (Promosi) tidak ada penilaian.
- b. Sekretaris ujian terbuka (Promosi) mengumumkan kelulusan, nilai Disertasi, IPK, dan prediket kelulusan.
- c. Predikat kelulusan Program Doktor (S-3) terdiri atas 3 (tiga) kategori berikut:

Terpuji (<i>Cumlaude</i>)	: IPK 3,75 – 4,00
Sangat Memuaskan	: IPK 3,50 – 3,74
Memuaskan	: IPK 3,00 – 3,49
- d. Predikat kelulusan Terpuji (*cumlaude*) hanya diberikan kepada mahasiswa yang memiliki IPK minimal 3,75 dengan masa studi tidak lebih dari 5 (lima) tahun.

E. Biaya Ujian

1. Mahasiswa yang akan mengikuti Ujian Seminar Hasil, Ujian Tertutup, dan Ujian Terbuka / Ujian Promosi dikenakan biaya

ujian yang besarnya sesuai dengan tarif yang berlaku pada saat pelaksanaan ujian.

2. Mahasiswa yang dinyatakan tidak dan/atau belum lulus dalam Ujian Disertasi diwajibkan membayar biaya ujian sesuai dengan tarif yang berlaku.

Lampiran I

PERSONALIA PENGELOLA PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR FUSI UIN SU		
Dekan	:	Dr. Maraimbang Daulay, M.A.
Wakil Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan	:	Dr. Elly Warnisyah Harahap, M.Ag.
Program Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	:	Ketua: Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag. Sekretaris: Dra. Husna Sari Siregar, M.Si.
Program Magister Ilmu Hadis	:	Ketua: Dr. Nurliana Damanik, M.Ag. Sekretaris: Ernawati Beru Ginting, M.Ag.
Program Magister Pemikiran Politik Islam	:	Ketua: Dr. Syukri, M.A. Sekretaris: Dr. Agusman Damanik, M.A.
Program Doktor Aqidah dan Filsafat Islam	:	Ketua: Dr. Adenan, M.A. Sekretaris: Dr. Zulkarnaen, M.Ag.
Program Doktor Ilmu Hadis	:	Ketua: Dr. Ziaulhaq Hidayat, M.A. Sekretaris: Muhammad Akbar Rosyidi Datmi, Lc., M.Ag.

Lampiran II

DAFTAR NAMA-NAMA DOSEN

Guru Besar			
1	Prof. Dr. Hasyimsyah Nasution, M.A.	14	Dr. Faisal Riza, M.A.
2	Prof. Dahlia Lubis, M.Ag., PhD.	15	Dr. Hasnah Nasution, M.A.
3	Prof. Dr. Achyar Zein, M.Ag.	16	Dr. Husnel Anwar, M.Ag.
4	Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.A.	17	Dr. Indra Harahap, M.A.
5	Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, M.A.	18	Dr. Jufri Naldo, M.A.
6	Prof. Dr. Katimin, M.Ag.	19	Dr. Junaidi, M.Si.
7	Prof. Dr. M Jamil, M.A.	20	Dr. Hotmatua Paralihan, M.A.
8	Prof. Dr. Muzakkir, M.Ag.	21	Dr. Mardian Idris Harahap, M.A.
9	Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A.	22	Dr. Mhd Syahminan, M.Ag.
10	Prof. Dr. Sukiman, M.Si.	23	Dr. Muhammad Ali Azmi Nasution, Lc., M.A.
11	Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A.	34	Dr. Muhammad Faishal, M.Us.
12	Prof. Dr. Zainal Arifin, M.A.	35	Dr. Muhammad Roihan Nasution, Lc., M.A.
		36	Dr. Nur Aisyah Simamora, Lc., M.A.
Doktor		37	Dr. Nurliana Damanik, M.Ag.
1	Dr. Maraimbang Daulay, M.A.	38	Dr. Salahuddin Harahap, M.A.
2	Dr. Elly Warnisyah Harahap, M.Ag.	39	Dr. Sulaiman Muhammad Amir, M.A.
3	Dr. Muhammad Nuh Siregar, M.A.	40	Dr. Sulidar, M.A.
4	Dr. Uqbatul Khoir Rambe, M.A.	41	Dr. Syukri, M.A.
5	Dr. Abrar M. Dawud Faza, M.A.	42	Dr. Wirman, M.A.
6	Dr. Adenan, M.A.	43	Dr. Ziaulhaq Hidayat, M.A.
7	Dr. Agusman Damanik, M.A.	44	Dr. Zulkarnain, M.A.
8	Dr. Ahmad Zuhri, Lc., M.A.		
9	Dr. Ali Darta, M.A.		
10	Dr. Aprilinda M Harahap, M.Ag.		
11	Dr. Ardiansyah, Lc., M.A.		
12	Dr. Arifinsyah, M.Ag.		
13	Dr. Fadhilah Is, M.TH.		

Lampiran III

Medan,

Hal: **Permohonan Pembaca Proposal**

Kepada Yth.
Dekan FUSI UIN SU
di Medan

Assalamu‘alaykum Wr.Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
TTL :
Semester :
Program Studi :
Alamat Rumah :
Nomor HP :
Judul Tesis/Disertasi :
.....

mengajukan **Permohonan Pembaca Proposal Tesis/Disertasi** dengan pembaca proposal Tesis/Disertasi yang saya mohonkan, yaitu

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan:

- a. Fotokopi bukti setoran SPP dari awal sampai dengan terakhir
- b. Fotokopi Proposal
- c. Fotokopi Persetujuan Judul
- d. Lembaran hasil cek plagiat maksimal 20%

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalam,
Pemohon,

Lampiran IV

Hal : **Permohonan Seminar Proposal
Tesis/Disertasi**

Medan,

Kepada Yth.
Dekan FUSI UIN SU
di Medan

Assalamu‘alaykum Wr.Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
TTL :
Semester :
Program Studi :
Alamat Rumah :
Nomor HP :
Judul Tesis/Disertasi :
.....

mengajukan **Permohonan Seminar Proposal Tesis/Disertasi** sebagai syarat untuk mendapatkan pembimbing Tesis/Disertasi. Sebagai pertimbangan, pembaca Proposal Tesis/Disertasi saya yaitu, dan saya mengajukan penguji Proposal Tesis/Disertasi saya, yaitu:

1.
2.

Sebagai kelengkapan berkas saya lampirkan:

- a) Fotokopi bukti setoran SPP dari awal sampai dengan terakhir
- b) Fotokopi proposal Tesis/Disertasi yang disetujui Pembaca Proposal
- c) Kartu keikutsertaan Seminar Proposal Tesis/Disertasi
- d) Lembaran hasil cek plagiat 20%

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalam,
Pemohon,

Lampiran V

Hal: **Permohonan Ujian Komprehensif**

Medan,

Kepada Yth.
Dekan FUSI UIN SU
di Medan

Assalamu‘alaykum Wr.Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
TTL :
Semester :
Program Studi :
Alamat Rumah :
Nomor HP :
Judul Tesis/Disertasi :
.....

mengajukan permohonan kesiapan untuk mengikuti ujian komprehensif. Selanjutnya saya memohonkan kepada Bapak untuk dapat mengikutkan saya pada ujian komprehensif yang akan datang, sebagai bahan persyaratan turut saya lampirkan:

No	Jenis Berkas	Centang
1	Surat Permohonan mengikuti Ujian Komprehensif	
2	Fotokopi kwitansi SPP semester satu hingga terakhir	
3	Fotokopi kwitansi biaya ujian komprehensif	
4	Rekapitulasi nilai seluruh mata kuliah	
5	Proposal Tesis/Disertasi	

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Paraf Petugas,

Pemohon,

.....

.....

Jika ada, mohon usul penguji komprehensif

1.
2.

Kepada Yth.

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Nama :
 NIM :
 TTL :
 Semester :
 Program Studi :
 Alamat Rumah :
 Nomor HP :
 Judul Tesis/Disertasi :

No	Jenis Berkas	Centang
1	Fotokopi kwitansi SPP semester satu hingga terakhir	
2	Kartu Keikutsertaan Seminar Hasil Tesis/Disertasi	
3	Fotokopi Surat Penunjukan Pembimbing Tesis/Disertasi	
4	Tanda Tangan Persetujuan Pembimbing Tesis/Disertasi	
5	Jilid Tesis/Disertasi 4 eksemplar	
6	Lembaran hasil cek plagiat maksimal 20%	

Wassalam,

Paraf Petugas,		Pemohon
(.....)		(.....)

Lampiran VII

Medan,

Hal: Permohonan Ujian Sidang Tertutup

Kepada Yth.
Dekan FUSI UIN SU
 di Medan

Assalamu‘alaykum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIM :
 TTL :
 Semester :
 Program Studi :
 Alamat Rumah :
 Nomor HP :
 Judul Disertasi :

mengajukan **Permohonan Ujian Sidang Tertutup** sebagai syarat dan
 Sebagai kelengkapan berkas saya lampirkan:

No	Jenis Berkas	Centang
1	Fotokopi bukti pembayaran sidang tertutup	
2	Fotokopi kwitansi SPP semester satu hingga terakhir	
3	Rekapitulasi Nilai Perkuliahan (Nilai Minimal 75 atau “B”)	
4	Fotokopi Ijazah S2 (Magister) 1 lembar	
5	Tanda Tangan Persetujuan Pembimbing dan Penguji	
6	Lembaran hasil cek plagiat maksimal 20%	
7	Disertasi jilid lux 6 eksemplar	
8	Surat Permohonan Sidang Tertutup	

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan
 perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Paraf Petugas,

Pemohon

(.....) (.....)

Lampiran VIII

Medan,

Hal: **Permohonan Ujian Terbuka/Promosi Doktor**

Kepada Yth.

Dekan FUSI UIN SU
di Medan

Assalamu‘alaykum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

TTL :

Semester :

Program Studi :

Alamat Rumah :

Nomor HP :

Judul Tesis/Disertasi :

mengajukan **Permohonan Ujian Terbuka/Sidang Terbuka** sebagai syarat
dan Sebagai kelengkapan berkas saya lampirkan:

No	Jenis Berkas	Centang
1	Fotokopi bukti pembayaran sidang terbuka	
2	Fotokopi kwitansi SPP semester satu hingga terakhir	
3	Rekapitulasi Nilai Perkuliahan (Nilai Minimal 75 atau “B”)	
4	Fotokopi Ijazah S1/S2 1 lembar	
5	Tanda Tangan Persetujuan Pembimbing dan Penguji	
6	Jurnal Sinta 3/2	
7	Lembaran hasil cek plagiat maksimal 20%	
8	Tesis/Disertasi jilid lux 6 eksemplar	
9	Surat Permohonan Sidang Terbuka	

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Paraf Petugas,

Pemohon

(.....) (.....)

Lampiran IX

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIM :
 Tempat, Tgl Lahir :
 Alamat :
 Pekerjaan :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis/Disertasi yang berjudul <judul > adalah benar-benar karya asli saya. Ide / gagasan orang lain yang ada di dalam karya ini disebutkan sumbernya pengambilannya.

Apabila di kemudian hari terdapat plagiat, maka saya bersedia dituntut, dan diberi sanksi yang ditetapkan. Saya akan mengembalikan gelar dan ijazah saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan,

Yang membuat pernyataan

Materai 10000

Nama

Buku Dua
Pedoman Penulisan

Bagian Kedua PROPOSAL

A. Bagian Awal Proposal

1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat berturut-turut: kata-kata “Proposal Disertasi, judul, nama dan nomor induk peserta program, program studi, FUSI UIN Sumatera Utara Medan, tahun berlangsungnya penelitian”.

2. Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar

Pada halaman ini dimuat tanggal pelaksanaan seminar, pertimbangan pembimbing setelah seminar dilaksanakan, dan tanda tangan pembimbing seminar.

3. Daftar Isi

Halaman ini secara teratur dan menurut nomor memuat daftar keseluruhan isi dari proposal Disertasi. Dalam daftar isi juga dimuat daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

B. Bagian Isi Proposal

Proposal Disertasi disusun dalam tiga Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Uraian Teori dan Bab III biografi / profil. Bab I terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Terdahulu, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Bab II terdiri dari: Landasan Teori, menguraikan teori umum berkaitan tema. Bab III terdiri dari biografi / profil tentang objek yang diteliti dan diakhir dengan Daftar Pustaka, Jadwal Penelitian, dan Lampiran.

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dicantumkan dasar dan argumentasi serta signifikansi penelitian. Masalah penelitian atau keadaan yang akan diteliti dijabarkan dengan jelas, disertai dengan keterangan bahwa masalah tersebut memang belum terjawab dan memerlukan penelusuran mendalam. Masalah yang dimaksudkan adalah adanya sesuatu kesenjangan antara satu teori, pikiran, atau keyakinan umum dan kenyataan yang sesungguhnya. Masalah dapat juga berupa perbedaan antara dua atau beberapa teori, pikiran, atau keyakinan, sehingga memerlukan pemecahan, atau masalah dalam arti empiris, tidak berfungsinya suatu lembaga atau komponen sistem sebagaimana mestinya. Masalah diangkat dari wacana ilmiah atau dari pengalaman yang sedang berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Masalah tersebut dihubungkan dengan pandangan para ahli atau lembaga yang memiliki otoritas.

b. Perumusan Masalah

Di dalamnya dirumuskan dengan tegas dan jelas permasalahan yang ingin diteliti, sehingga mudah diketahui ruang lingkup masalah dan arah kegiatan yang akan dilakukan. Rumusan masalah dapat diajukan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang menuntut jawaban dalam penelitian yang akan dilakukan.

c. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti guna mengidentifikasi faktor yang menjadi kajian dalam Disertasi supaya fokus masalah lebih jelas. Dalam pembuatan batasan masalah ini calon peneliti membuat pertimbangan kemampuan, kemudahan data yang diperoleh, penting untuk diselidiki, dan menarik minat calon peneliti.

d. Penjelasan Istilah

Pada bagian ini dimuat penjelasan tentang pengertian istilah kunci yang terdapat pada judul proposal Disertasi agar terjadi konsistensi

dalam penggunaan istilah dan terhindar dari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dari apa yang dimaksudkan oleh peneliti dengan penelitiannya.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dan sub masalah. Kata kerja yang lazim digunakan antara lain menemukan, mengetahui, menjelaskan, memahami, membanding dan menguraikan. Penelitian Disertasi sebaiknya menemukan penemuan baru (*novelty*) atau paling tidak mengembangkan penemuan yang telah ada, atau mengkritisi teori yang sudah mapan.

f. Kegunaan Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan manfaat penelitian dan operasionalisasi hasilnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan atau kegunaan praktis di tengah masyarakat atau pemerintah.

g. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan hasil kajian/penelitian terdahulu terbaru yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga jelas posisi peneliti dari kajian yang pernah dilakukan dengan tema sama, atau yang berdekatan.

h. Metode Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan secara terperinci komponen yang terkait dengan pelaksanaan penelitian sesuai dengan sifat penelitian keislaman yang meliputi penelitian kewahyuan, penelitian konsep dan pemikiran serta penelitian empiris. Pada bagian ini setidaknya harus dikemukakan: a) Jenis penelitian dan pendekatan; b) lokasi dan waktu penelitian (khusus penelitian lapangan); c) informan /narasumber; d) sumber data terdiri atas sumber primer dan sekunder; e) teknik pengumpulan data; dan f) teknik analisis data.

i. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini dicantumkan rencana laporan penelitian sebagai elaborasi dari permasalahan yang akan diteliti. Dirumuskan dalam bentuk bab dan masing-masing dirinci dengan sub-bab dirinci ke dalam beberapa pasal. Garis besar isi Disertasi menggambarkan sistematika laporan penelitian.

A. Bagian Akhir Proposal

1. Bibliografi

Bibliografi berisi semua sumber informasi yang direncanakan dipergunakan dalam penelitian dan penulisan Disertasi berupa buku, artikel, kamus, manuskrip dan lain-lain.

2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah rencana kegiatan yang meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan penelitian. Jadwal penelitian dibuat dalam bentuk tabel.

3. Lampiran

Pada bagian ini dimuat hal-hal yang menunjukkan kemungkinan pelaksanaan penelitian Disertasi seperti Alat Pengumpul Data (APD), daftar angket, interview, pedoman observasi, sampel manuskrip, teks buku, bukti pendukung akses ke sumber data primer.

B. Prosedur Pengajuan Proposal

Sebelum mengajukan proposal Disertasi, mahasiswa harus melengkapi persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah metodologi penelitian.
2. Mahasiswa sudah mengikuti minimal 5 (lima) kali seminar proposal Disertasi.
3. Mengajukan proposal Disertasi kepada Ketua Program Studi.
4. Ketua Program Studi mengusulkan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan nama dosen pembaca/pembimbing proposal Disertasi.
5. Proposal yang sudah disetujui oleh pembaca/pembimbing diajukan oleh mahasiswa kepada ketua prodi untuk diseminarkan dalam Seminar Proposal Disertasi.
6. Ketua Prodi mengusulkan waktu seminar proposal dan nama-nama 3 orang dosen ahli selain pembaca/pembimbing proposal Disertasi kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.
7. Seminar proposal wajib dihadiri minimal 5 (lima) orang mahasiswa.
8. Mahasiswa menyempurnakan proposal berdasarkan masukan pada seminar proposal sampai memperoleh persetujuan tim pembimbing seminar.
9. Mahasiswa menyerahkan proposal yang sudah disetujui kepada Ketua Program Studi, dan mahasiswa diperkenankan mengajukan pembimbing yang dikehendaki sesuai dengan spesialisasinya sebagai bahan pertimbangan.
10. Penunjukan pembimbing Disertasi dilakukan dalam rapat pimpinan FUSI UIN Sumatera Utara.
11. Ketua Prodi mengusulkan nama-nama yang disepakati pada rapat pimpinan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.
12. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan mengeluarkan surat Persetujuan Judul Disertasi dan surat Penunjukan Pembimbing.

Bagian Dua DISERTASI

A. Pengertian

Disertasi adalah sebuah karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan pada jenjang pendidikan tingkat Strata Tiga sebagai bukti kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penemuan baru dalam salah satu disiplin ilmu.

B. Karakteristik

1. Judul Disertasi harus menggambarkan isi, sehingga dengan membaca judulnya sudah dapat diketahui topik dan permasalahan yang dibahas.
2. Jumlah isi Disertasi minimal 60.000 kata dimulai dari Bab Pendahuluan sampai Bab Penutup.
3. Disertasi minimal merujuk 60 (lima puluh) buah referensi yang terdiri dari 20% berbahasa asing, 20% jurnal 5 tahun terakhir, dan 60% lagi adalah sumber-sumber primer lainnya.
4. Pengutipan hadis wajib merujuk kepada kitab hadis secara langsung dengan menyebut nama perawi secara lengkap.
5. Menggunakan sumber, yaitu menggunakan teks book/kitab dari tokoh terkemuka dalam bidangnya yang ditelusuri dari zaman klasik hingga kontemporer.
6. Penelusuran terhadap penelitian terdahulu tidak merujuk kepada penelitian yang lebih rendah tingkatannya dari Disertasi.
7. Jurnal yang dirujuk adalah jurnal yang terakreditasi.
8. Penggunaan sumber kutipan dari internet/blog harus dari tokoh yang dikenal kepakarannya.

9. Referensi berupa buku yang dirujuk harus relevan sesuai pembahasan dari tokoh yang dikenal sebagai praktisi ahli, atau akademisi.
10. Disertasi merepresentasikan penguasaan filosofis tentang permasalahan yang diteliti.
11. Penelitian Disertasi menghendaki kebaruan (*novelty*) berupa teori baru menggantikan teori yang ada, atau mengembangkan teori yang ada, atau mengisi kekosongan teori.
12. Disertasi memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah dan berimplikasi pada kehidupan nyata.
13. Pertanyaan pokok suatu Disertasi harus dirumuskan secara tepat, jawaban tentatif atas pertanyaan itu dapat diperoleh melalui penelitian pendahuluan.

Bagian Tiga

SISTEMATIKA PENULISAN

Disertasi harus ditulis secara sistematis agar terpelihara konsistensi, koherensi dan integritas pemikirannya. Sistematika tersebut adalah:

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul dan Halaman Judul

Pada halaman ini dimuat: judul Disertasi, tujuan penulisan, nama dan nomor induk penulis, lambang UIN, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan tahun penulisan.

2. Surat Pernyataan

Pada halaman ini dimuat surat pernyataan penulis Disertasi tentang keaslian Disertasi tersebut sebagai karya yang bersangkutan. Surat pernyataan tersebut ditandatangani di atas materai Rp. 10.000 dilengkapi dengan lampiran hasil *check plagiarism* maksimal 20%.

3. Halaman Persetujuan Pembimbing

Memuat kata-kata: Judul Disertasi, nama dan nomor induk penulis, kata-kata: dapat disetujui untuk dibawa ke Ujian Tertutup/Ujian Terbuka (Promosi) FUSI untuk memperoleh gelar Doktor pada bidang studi, Pembimbing I, Pembimbing II.

4. Halaman Pengesahan

Memuat kata-kata: pengesahan, judul Disertasi, nama dan nomor induk penulis, nama program studi, dengan kata: telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah FUSI UINSU Medan tanggal, Disertasi ini telah diterima untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Selanjutnya dituliskan tempat dan tanggal penyerahan, panitia sidang munaqasyah Disertasi yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, anggota 4 (empat) orang dan diketahui oleh Dekan FUSI UIN SU.

5. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasikan merupakan panduan yang digunakan dalam penulisan istilah berasal dari Bahasa Arab ke aksara latin.

6. Abstrak

Abstrak adalah pernyataan ringkas dan padat yang menggambarkan masalah, tujuan, metode dan kesimpulan penelitian. Abstrak ditulis dalam tiga bahasa yaitu Indonesia, Arab dan Inggris. Panjang abstrak maksimal 1 (satu) halaman, ukuran kertas B5 dan diketik 1 (satu) spasi.

6. Kata Pengantar

Halaman ini memuat kata-kata penghargaan dan ucapan terima kasih dari penulis terhadap pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian penulisan Disertasi.

7. Daftar Isi

Pada halaman ini dimuat secara teratur dan menurut nomor halaman, daftar keseluruhan isi dari Disertasi yang terdiri atas seluruh bagian-bagian yang dibicarakan di dalam Disertasi, termasuk di dalamnya daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

8. Daftar Tabel

Pada halaman ini dimuat daftar tabel, yang terdiri atas nomor tabel, judul tabel dan halaman tabel.

9. Daftar Gambar

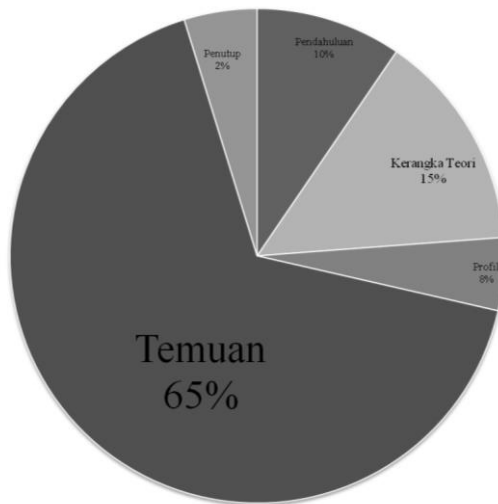
Pada halaman ini dimuat daftar gambar yang terdiri atas nomor gambar, judul gambar dan halaman gambar.

10. Daftar Singkatan

Daftar singkatan merupakan istilah, atau kata yang disingkat diberikan penjelasan berdasarkan penggunaannya dalam Disertasi yang disusun secara alfabetis.

B. Bagian Isi

Secara garis besar, bagian utama Disertasi terdiri atas Bab Pendahuluan yang menjelaskan permasalahan, kerangka teori, dan sasaran utama sebuah Disertasi, lalu diikuti oleh Bab-bab Pembahasan, serta diakhiri dengan Bab Kesimpulan.



- Pendahuluan: 10%
- Kerangka Teori / Tema Keilmuan: 15%
- Biografi / Profil: 8%
- Temuan / Pembahasan: 65%
- Penutup: 2%

1. Bagian Pertama: Pendahuluan

Pendahuluan diletakkan sebagai Bab Pertama sebuah Disertasi. Bab ini setidaknya harus menjelaskan masalah yang menjadi fokus Disertasi, mengapa masalah tersebut muncul dan dianggap perlu dijawab, serta bagaimana masalah itu akan dijawab. Bab Pendahuluan memberitahukan kepada pembaca satu informasi dasar tentang apa yang diharapkan akan dijumpai dalam Disertasi secara keseluruhan. Dalam pendahuluan dijelaskan latar belakang dan perumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian serta garis-garis besar isi Disertasi. Landasan teori dan metodologi penelitian dapat dimuat pada bab-bab tersendiri.

2. Bagian Kedua: Landasan Teori / Tema Keilmuan

Bab Landasan teori/tema keilmuan diletakkan setelah Bab Pendahuluan. Bab ini sekurang-kurangnya memuat landasan teori /tema keilmuan yang digunakan, pengertian konsep penting yang digunakan dalam penelitian. Teori-teori yang dibahas adalah perdebatan ilmiah tentang konsep atau variabel yang diteliti.

3. Bagian Ketiga: Biografi/Profil

Bab biografi/profil merupakan gambaran umum tentang tokoh, atau objek yang diteliti. Bagian ini memberikan penjelasan yang memadai tentang siapa dan apa objek yang menjadi fokus utama Disertasi.

4. Bagian Keempat: Pembahasan

Jumlah bab pembahasan dalam sebuah Disertasi dapat bervariasi, tergantung pada skop masalah dan metode yang digunakan dalam penelitian, terutama harus menjawab apa saja yang menjadi masalah utama penelitian. Dalam penelitian kualitatif bab pembahasan menyajikan secara sistematis teori yang relevan dan data yang berhasil dikumpulkan. Berdasarkan metodologi yang jelas, data tersebut dianalisis secara kritis, sehingga diperoleh jawaban terhadap masalah inti penelitian. Seperti halnya jumlah bab pembahasan, luasnya pembahasan setiap bab tidak ditentukan secara baku. Data, uraian, atau argumentasi dianggap perlu untuk dimasukkan sebagai bagian dari Disertasi jika data, uraian, atau argumentasi tersebut mempunyai relevansi yang jelas terhadap proses pembuktian Disertasi yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif hasil penelitian dan pembahasan dibuat pada bab tersendiri dengan menggunakan metode analisis yang sesuai.

5. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

Pada bab ini dimuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran. Kesimpulan adalah jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan pada pendahuluan Disertasi. Perlu ditegaskan bahwa kesimpulan bukan ringkasan dari bab pembahasan. Kesimpulan adalah *natījah* atau hasil/jawaban dari rangkaian argumentasi yang tertuang dalam bab-bab pembahasan. Keterbatasan penelitian adalah penjelasan peneliti tentang variabel yang belum diikutsertakan dalam penelitian, begitu pula keterbatasan pihak yang menjadi responden penelitian. Melalui informasi keterbatasan penelitian ini, peneliti lebih lanjut dapat mengetahui celah penelitian yang masih patut untuk diteliti. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari hasil penelitian, baik berupa penelitian lanjutan atau implikasi praktis dari hasil penelitian tersebut.

C. Bagian Akhir

Setelah bagian pendahuluan, bagian isi dan penutup, sebuah Disertasi ditutup dengan bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, glosarium, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

1. Bibliografi

Bibliografi berisi keterangan tentang semua sumber informasi yang dipergunakan dalam penulisan Disertasi. Meskipun sumber informasi sudah dicantumkan pada catatan kaki, tetapi daftar pustaka sangat penting untuk memudahkan pembaca melihat kelengkapan sumber yang dipergunakan. Sumber disusun dalam sebuah daftar alpabetik untuk memudahkan penggunaannya.

2. Glosarium

Glosarium berkaitan tentang istilah khusus yang digunakan dalam Disertasi. Istilah digunakan membutuhkan penjelasan tentang definisi, atau konsep yang dimaksudkan dari istilah yang disebutkan, maka diperlukan penjelasan memadai untuk istilah yang telah dipilih. Dalam penyusunan istilah yang menjadi glosarium disusun secara alfabetis.

3. Lampiran

Lampiran adalah informasi atau hal lain yang perlu dan mendukung penelitian. Namun, tidak terlalu langsung berkaitan dengan pembahasan, atau sesuatu yang mengganggu kelancaran pembahasan jika disisipkan di tengah pembahasan. Sesuatu dijadikan sebagai lampiran Disertasi apabila dianggap sangat berguna untuk membantu pemahaman pembaca Disertasi. Lampiran bisa berupa: angket, bukti penelitian, daftar pertanyaan dan hasil wawancara, tabel perhitungan, daftar rumus, contoh manuskrip, teks buku, foto, tabel kronologi, dan sebagainya. Lampiran diurutkan berdasarkan kaitannya dengan teks utama Disertasi. Jadi, lampiran yang berkaitan dengan Bab I didahulukan dari lampiran yang berkaitan dengan Bab II, dan seterusnya.

3. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Daftar riwayat hidup penulis berisi informasi penting tentang penulis Disertasi, yang setidaknya terdiri dari: data pribadi, pendidikan, pekerjaan, dan karya ilmiah. Daftar riwayat hidup ditulis secara ringkas, maksimal tiga halaman.

Bagian Empat **TEKNIK PENULISAN**

A. Penggunaan Bahasa

Disertasi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengacu kepada bahasa Indonesia baku dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Disertasi juga harus mentaati segenap kaidah tata bahasa dan ketentuan penulisan ilmiah. Disertasi seharusnya ditulis dengan menggunakan bahasa yang lugas, singkat dan padat. Apabila pembahasan Disertasi menghendaki penggunaan ringkasan atau simbol yang tidak lazim, harus dijelaskan pada bagian awal Disertasi. Jika Disertasi ditulis dalam Bahasa Arab atau Inggris peneliti lebih dahulu mengajukan permohonan kepada Direktur untuk mendapat izin.

B. Tingkatan Judul

Dalam sebuah Disertasi terdapat beberapa tingkatan judul, tergantung pada tingkat kerumitan penguraian pembahasan. Untuk membedakan satu sama lain maka tingkatan judul tersebut dituliskan dengan cara yang saling berbeda.

1. Judul Disertasi dan Judul Bab

Sebagaimana halnya judul Disertasi maka judul bab Disertasi ditulis dengan huruf kapital, ditebalkan (*bold*) tanpa titik dan tanpa garis bawah, di tengah halaman bagian atas. Judul bab diberi nomor urut angka romawi kapital. Judul panjang yang lebih dari satu baris disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan estetika penulisan.

2. Judul Sub-Bab dan Bagian-bagiannya

Judul sub-bab atau bagian-bagiannya yang lebih rendah ditulis dengan kapitalisasi, yaitu huruf pertama masing-masing kata, kecuali partikel, ditulis dengan huruf kapital. Sub-bab maupun bagian-bagiannya yang lebih kecil ditulis pada margin sebelah kiri. Khusus sub-bab ditulis dengan huruf tebal (*bold*) dan diberi jarak tiga baris dari judul bab. Urutan penomoran yang digunakan adalah: A., 1., a., 1), a), (1), (a)—huruf latin kapital, angka Arab, huruf Latin kecil, angka Arab dengan tanda kurung kanan, huruf Latin kecil dengan tanda kurung kanan, angka Arab dengan dua tanda kurung, dan huruf Latin kecil dengan dua tanda kurung.

3. Judul Daftar Isi dan Daftar-daftar lainnya

Judul Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Bibliografi ditulis dengan huruf kapital ditebalkan (*bold*) tanpa titik dan tanpa garis bawah di tengah halaman atas. Kata halaman diketik di pinggir halaman, dua spasi di bawah judul.

C. Kutipan-Kutipan

Penulis Disertasi perlu mengutip karya terdahulu dan teori terkait yang sudah dipublikasikan pada bidang tertentu untuk mendukung argumentasinya dan menghindari plagiat. Seorang peneliti dapat mengutip karya tertentu secara langsung atau tidak langsung.

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah pengutipan dari sumber langsung dalam bentuk kata-kata yang sama dengan sumber yang dirujuk. Dalam teknis penulisan diberikan tanda kutip sebagai penanda. Kutipan langsung harus dituliskan secara khusus agar ungkapan yang dikutip dapat diidentifikasi secara jelas.

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung dari teks prosa yang kurang dari lima baris dimasukkan dalam paragraf teks dan dituliskan di antara dua tanda petik rangkap. Nomor kutipan langsung disambungkan dengan akhir

kutipan dan sedikit lebih tinggi dari posisi baris normal (*super script*).

Contoh:

In fact, the saying that ‘man cannot live without hope’ has been proved to be all too true. It was only after a large part of humanity has ceased to believe in the possibility of a ‘vertical’ progress, the progress of the individual towards the Eternal and Infinite, that men began to fix their hopes on a vague horizontal ‘progress’ ... [Sebenarnya ungkapan bahwa ‘manusia tidak dapat hidup tanpa harapan’ terbukti seluruhnya sangat benar. Hanya setelah sebagian besar manusia tidak lagi percaya pada kemungkinan suatu kemajuan ‘vertikal’, yaitu kemajuan pribadi menuju Yang Abadi dan Yang Mutlak, maka manusia mulai mengarahkan harapannya kepada ‘kemajuan’ horizontal yang samar-samar ...].²

Kutipan langsung yang terdiri dari lima baris atau lebih ditulis terpisah dari paragraf teks dengan spasi tunggal, dimulai 0,5 inci (satu *indent*) dari margin kiri, tanpa dibubuhi tanda petik.

Contoh:

Luasnya makna kata etika membutuhkan dilakukannya pendefinisian yang jelas sebelum masuk kepada pembahasan lebih lanjut. Dalam sebuah ensiklopedi filsafat disebutkan sebagai berikut:

Istilah “etika” dipakai dalam tiga penggunaan yang berbeda namun saling terkait, masing-masing (1) sebuah pola umum atau “cara hidup,” (2) serangkaian aturan tingkah laku atau “kode etik,” dan (3) penelitian *mengenai* cara-cara hidup dan aturan-aturan tingkah laku. Dalam artian pertama, kita berbicara mengenai etika Budha atau Kristen; dalam artian kedua, kita berbicara mengenai etika profesional dan mengenai

tingkah laku yang tak etis. Dalam artian ketiga, etika adalah salah satu cabang filsafat yang kerap diberi nama khusus, metaetika.⁵

Dalam Disertasi ini, tentu saja pengertian etika merujuk pada aspek yang paling praktis. Dalam kesempatan ini tidak akan dibahas etika sebagai sebuah cabang filsafat.

b. Kutipan dalam Bentuk Puisi

Kutipan langsung dalam bentuk puisi yang tidak lebih dari satu baris dimasukkan ke dalam paragraf teks Disertasi, seperti halnya kutipan prosa yang tidak lebih dari lima baris. Kutipan langsung dalam bentuk puisi yang terdiri dari dua baris atau lebih ditulis terpisah dengan spasi tunggal.

Contoh:

Untuk mengilustrasikan hal tersebut, berikut dikutipkan sebuah puisi dari kitab *Syair Burung Pingai*, karya Hamzah Fansuri:

Sayapnya bernama Furkan,
Tubuhnya bersurat Qur'an,
Kakinya Hannan dan Mannan,
Daim bertengger di tangan Rahman.⁵

c. Kutipan dan Terjemahan dari Bahasa Asing

Kutipan dan terjemahan dari bahasa asing dihitung sebagai satu kesatuan. Kutipan dan terjemahan yang kurang dari lima baris dimasukkan ke dalam paragraf teks. Teks asli (bahasa asing) ditulis di antara dua tanda petik tangkap dan terjemahannya ditulis di antara dua tanda kurung siku ([]). Kutipan dan terjemahan yang mencapai lima baris atau lebih ditulis terpisah dari paragraf teks dengan spasi tunggal, dimulai dari 0.5 inci (satu *indent*) dari margin kiri tanpa dibubuhi tanda petik.

Contoh (kurang dari lima baris):

Di antara Sunnah yang menjelaskan ketinggian kedudukan para sahabat dan bolehnya mengikuti mereka adalah: "اصحابي كالنجوم أيهم اقتديتم اهتديتم" [sahabat-sahabatku seperti bintang-bintang, siapapun di antara mereka yang kamu ikuti, kamu akan memperoleh petunjuk].²

d. Pemotongan Kalimat dalam Kutipan

Dalam pengutipan langsung, terkadang bagian-bagian tertentu dari teks kutipan perlu dipotong dan dibuang sehingga tidak tercantum dalam kutipan. Pemotongan ini biasanya ditujukan untuk menghindari teks kutipan yang terlalu panjang dan bisa terjadi di awal, di tengah, atau di akhir kutipan. Pemotongan mesti dilakukan secara hati-hati sehingga tidak merubah gagasan, sebab ide dasar dari pengutipan secara langsung adalah mempresentasikan sebuah gagasan sepersis mungkin. Dalam kutipan, bagian yang dibuang ini diwakili atau ditandai oleh tiga titik (...).

Contoh:

Menurut Parsudi Suparlan, etika bisa berarti: "... aturan-aturan mengenai nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yang merupakan pedoman bagi anggota sesuatu profesi atau kehidupan sosial tertentu ..."⁵

e. Anotasi dan Interpolasi

Jika dalam kutipan langsung terdapat kata atau ide yang membutuhkan penjelasan maka dapat dilakukan anotasi, yaitu menambahkan penjelasan sesudah kata yang membutuhkan keterangan tersebut. Anotasi ditulis di antara dua tanda kurung besar/siku ([]), untuk membedakannya dari teks asli kutipan langsung. Anotasi yang terlalu panjang, hingga mengganggu keutuhan teks kutipan, sebaiknya dibuat dalam catatan kaki.

Contoh:

Universitas Islam Negeri (UIN) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Karena itu UIN secara

keseluruhan juga tidak bisa mengisolasi diri dari perubahan-perubahan paradigma, konsep, visi dan orientasi baru pengembangan pendidikan tinggi/ perguruan tinggi (PT) nasional, dan bahkan internasional, seperti dirumuskan dalam Deklarasi UNESCO [United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization, organisasi PBB untuk pendidikan, sains, dan kebudayaan] tentang PT pada 1998.⁵

Apabila dalam kutipan langsung terdapat sebuah kesalahan (logika, fakta, pengetikan, ejaan, dan sebagainya), kesalahan tersebut harus diindikasikan dengan interpolasi, yaitu menuliskan kata (*sic*), miring dalam kurung, sesudah kesalahan. Dengan demikian maka pembaca akan mengetahui bahwa kesalahan tersebut merupakan bawaan asli kutipan.

Contoh:

“Saidi menyempatkan diri untuk singgah di pinggir danau Singkarak, Sumatera Utara (*sic*) sebelum melanjutkan perjalanan ke kampung halamannya di Sumatera Selatan.”⁵

f. Tanda Petik dalam Kutipan Langsung

Dalam kutipan langsung, tanda petik rangkap diubah menjadi tanda petik tunggal.

Contoh:

Dilihat dari perspektif perkembangan nasional dan global—yang disinggung sedikit di atas, namun tidak perlu diuraikan secara rinci—maka konsep “paradigma baru” bagi Perguruan Tinggi di Indonesia merupakan sebuah keharusan.

Dalam kutipan, teks ini menjadi:

“Dilihat dari perspektif perkembangan nasional dan global ... maka konsep ‘paradigma baru’ bagi Perguruan Tinggi di Indonesia merupakan sebuah keharusan”.¹

g. Cetak Miring

Cetak miring hanya digunakan untuk istilah yang belum menjadi bahasa Indonesia baku, baik berasal dari bahasa asing, ataupun bahasa daerah atau istilah lokal.

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah peminjaman ide dari sebuah karya lain tanpa mengambil redaksinya. Kutipan tidak langsung tidak mempengaruhi format paragraf teks. Penulis Disertasi hanya mencantumkan nomor catatan kaki untuk menunjukkan sumber dan posisi ide yang dikutip.

3. Catatan Kaki

Setiap kutipan, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, harus diberi catatan kaki yang berisi informasi lengkap tentang sumber kutipan. Fungsi paling fundamental dari catatan kaki adalah menjaga kejujuran intelektual penulis, serta untuk memungkinkan dilakukannya pemeriksaan ulang tentang akurasi pengutipan. Informasi yang biasa terdapat dalam catatan kaki adalah nama pengarang, judul karya, nama penerjemah, nama editor, keterangan edisi/cetakan, tempat penerbitan, nama penerbit, tahun terbit, nomor jilid, dan nomor halaman yang dikutip. Tentu saja tidak semua catatan kaki mengandung informasi yang sama. Sesuai dengan jenis dan sifat dari sumber kutipan, terdapat perbedaan-perbedaan kecil dalam teknis penulisan catatan kaki.

a. Beberapa Ketentuan tentang Catatan Kaki

- 1) Catatan kaki ditulis di bagian bawah halaman Disertasi dan diselingi oleh sebuah garis solid sepanjang lima cm., sebagaimana umumnya diatur secara otomatis dalam program komputer pengolah kata.
- 2) Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal. Baris pertama ditulis menjorok ke kanan 1, 25 cm./0,5 inci sedangkan baris selanjutnya mengikuti margin dasar.
- 3) Nomor catatan kaki sama dengan nomor rujukan pada kutipan dan berada pada halaman yang sama.
- 4) Nama pengarang dicantumkan tanpa gelar akademis atau gelar-gelar lainnya.
- 5) Jika pengarang / editor terdiri atas satu atau dua orang, nama pengarang / editor dicantumkan secara lengkap. Jika pengarang /

editor lebih dari dua orang, maka dalam catatan kaki hanya dicantumkan nama seorang pengarang, diikuti dengan “*et al*”.

- 6) Jika sebuah karya mempunyai judul dan anak judul, keduanya ditulis dengan diselingi dengan titik dua (:).
- 7) Nama penerjemah dicantumkan setelah judul.
- 8) Kecuali untuk cetakan pertama, keterangan cetakan dicantumkan setelah judul karya.
- 9) Identitas yang ada pada manuskrip atau teks wawancara seringkali sangat bervariasi. Dalam hal ini, catatan kaki harus mengandung informasi yang dapat menunjukkan se jelas mungkin identitas tersebut.
- 10) Jika identitas tertentu seperti kota tempat penerbitan, penerbit, atau tahun penerbitan tidak dijelaskan dalam karya yang dikutip, hal tersebut dinyatakan dalam catatan kaki dengan menggunakan singkatan:

t.t.p. = tanpa keterangan kota tempat penerbit

t.p. = tanpa keterangan nama penerbit

t.t. = tanpa keterangan tahun terbit

b. Contoh-contoh Catatan Kaki

Berikut adalah contoh penulisan catatan kaki yang merujuk kepada berbagai jenis sumber.

1) Kitab suci

Jika kutipan bersumber dari sebuah Kitab Suci, catatan kaki mencantumkan nama surat, nomor surat, dan nomor ayat. Untuk al-Quran disingkat dengan Q.S.:

¹Q.S. Ali ‘Imrān/3: 24.

Jika yang dikutip adalah tafsiran atau terjemahan kitab suci, nama surat dan nomor ayat dicantumkan dalam teks Disertasi, sedangkan catatan kaki sama dengan yang bersumber dari buku.

2) Buku

(1) Buku dengan satu orang pengarang:

<nama lengkap penulis>, <judul buku> <(kota): <penerbit>, <tahun>>, <halaman>

Carool Kersten, *Contemporary Thought in the Muslim World: Trends, Themes and Issues* (New York: Routledge, 2019), 1.

(2) Buku dengan dua orang pengarang (kedua nama dicantumkan):

<penulis pertama> dan <penulis kedua>, <judul buku> <(kota): <penerbit>, <tahun>, <halaman>

Abbas Poya dan Farid Suleiman, *Unity and Diversity in Contemporary Islamic Thought* (Cambridge: Cambridge Scholars Publishing, 2017), 20.

- (4) Buku dengan tiga atau lebih pengarang (yang dicantumkan hanya nama pertama, ditambah *et. al.*):

³<penulis pertama>, <et al.>, <judul buku> <(kota): <penerbit>, <tahun>, <halaman>

Belal Abu-AlAbbas, et.al., *Modern Hadith Studies: Continuing Debates and New Approaches* (Edinburgh: Edinburgh University Press, 2020), 15.

- (5) Buku selain edisi / cetakan pertama:

⁴<nama penulis>, <judul buku>, <nomor edisi / cetakan> <(kota): <penerbit>, <tahun>, <halaman>

Masooda Bano, *Modern Islamic Authority and Social Change*, 1 (Edinburgh: Edinburgh University Press, 2018), 15.

- (6) Buku terjemahan:

⁵<nama penulis>, <judul buku>, <nama penerjemah> <(kota), <penerbit>, <tahun>, <halaman>

Muhammad bin Muhammad al-Ghazālī, *Mukhtaṣar Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*, terjemah Irwan Kurniawan (Bandung: Mizan, 2008), 21.

- (7) Buku dengan editor (*muḥaqqiq*), berjilid:

⁶<nama penulis>, <judul buku>, <nama editor>, <volume> <(kota): <penerbit>, <tahun> <halaman>

Muḥyī al-Dīn Ibn 'Arabī, *Fuṣūṣ al-Ḥikam*, Abū al-'Āla al-Afīfī ed., 1 (Kairo: 'Īsā al-Bābī Ḥalabī, 2010), 49.

3) Artikel

- (1) Artikel dalam buku:

¹<nama penulis>, <"judul artikel">, <nama editor>, <judul buku> <(kota): <penerbit>, <tahun>, <halaman>

Martin Slama, "Social Media and Islamic Practice: Indonesian Ways of Being Digitally Pious", Edwin Jurriens dan Ross Tapsell, ed., *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence* (Singapore: ISEAS Publishing, 2017), 146.

- (2) Artikel dalam jurnal ilmiah:

⁸<nama penulis>, <“judul artikel”>, <nama jurnal>, <volume>
<(nomor)>, <tahun>, <halaman>

Ismatu Ropi, “al-Yahūd fi Mu’allafāt al-Muslimīn bi Indonesia: Dirāsah Awwalīyah”, *Studia Islamika*, 26 (1), 2019, 151.

(3) Artikel dalam surat kabar:

⁸<nama penulis>, <“judul artikel”>, <nama surat kabar>,
<tanggal>, <bulan>, <tahun>, <halaman>

Hendy Mustiko Aji, “Halal Tourism is Not Islamic Tourism”, *The Jakarta Post*, 05/07/2019, 12.

4) Tesis/Disertasi

¹<nama penulis>, <“judul Tesis/Disertasi”>, <Tesis/Disertasi>,
<nama universitas>, <tahun>, <halaman>

Jeffrey Flynn Gan, “Mecca or Mexico City? Social Media, Empathy and Movement in Contemporary Indonesia”, *Tesis/Disertasi*, The University of Texas Austin, 2018, 45.

5) Karya yang tidak diterbitkan

¹<nama penulis>, <“judul laporan”>, <laporan>, <nama lembaga>, <tahun>, <halaman>

United States Commission on International Religious Freedom, “Annual Report 2019”, *Laporan*, U.S. Commission on International Religious Freedom, 2019, 182.

²<nama penulis>, <“judul makalah”>, <makalah>, <nama kegiatan>, <tahun>, <halaman>

Kevin W. Fogg, “The Intersection of Religion and Ethnicity, and Implications for Inter-Religious Dialogue”, *Makalah*, Annual International Conference on Islamic Studies, 2015. 21.

6) Manuskrip

¹<nama penulis / anonim>, <“judul manuskrip”>, <manuskrip>, <nama / tempat kolektor>, <halaman>

Ḥamzah al-Fanṣūrī, “Asrār al-‘Ārifīn”, *Manuskrip*, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2.

7) Wawancara

¹<nama nara sumber>, <profesi / jabatan>, <lokasi>, <tanggal>, <bulan>, <tahun>

Ahmad, dosen, FUSI UIN SU, 12/02/2020.

8) Website / blog

¹<nama penulis>, <judul dalam website / blog>, <tanggal>, <bulan>, <tahun>, <link website / blog>

Karel Steenbrink, “Aa Gym between Psychology and Shari’ah”, 07/11/2019/ <http://relindonesia.blogspot.com/2018/08/aa-gym-between-psychology-and-shariah.html>

²<judul dalam website>, <tanggal>, <bulan>, <tahun>, <link website / blog>

“Green Islam”: Islamic Environmentalism in Indonesia”, 07/11/2019 <https://www.newmandala.org/green-islam/>

b. Pengutipan Kedua dan Seterusnya terhadap Sebuah Karya

- 1) Apabila sebuah sumber dikutip lebih dari satu kali, catatan kaki kedua dan seterusnya dituliskan dengan cara khusus.
- 2) Catatan kaki kedua dan seterusnya yang tidak diselingi oleh catatan kaki lain menggunakan pemotongan dari sumber yang dikutip.
- 3) Jika kutipan merujuk pada sumber dan halaman yang sama.
- 4) Catatan kaki kedua dan seterusnya yang telah diselingi sumber lain ditulis dengan mencantumkan nama akhir penulis, penggalan awal judul karya, dan nomor halaman.

Contoh:

Catatan kaki nomor 1:

¹<nama penulis>, <judul buku> <(kota): <penerbit>, <tahun>,<halaman>

Carool Kersten, *Contemporary Thought in the Muslim World: Trends, Themes and Issues* (New York: Routledge, 2019), 1.

Catatan kaki nomor 2 dan 3

²<nama penulis>, <judul buku>, <halaman>

Kersten, *Contemporary Thought*, 1.

³<nama penulis>, <judul buku>, <halaman>

Kersten, *Contemporary Thought*, 2.

Bagian Lima

PENGOLAHAN KATA

Pengetikan Disertasi merupakan bagian penting dari penyampaian laporan penelitian yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa. Untuk menghasilkan Disertasi yang baik, rapi, dan sistematis, perlu ditetapkan aturan-aturan umum pengetikan Disertasi. Aturan baku tentang pengetikan biasanya meliputi: penggunaan kertas, jenis huruf, spasi, margin, penomoran, tabel dan gambar, penulisan nama, transliterasi dan sebagainya.

A. Jenis dan Ukuran Kertas

Untuk pengetikan Disertasi dipergunakan kertas HVS dengan ukuran 70-80 miligram, berukuran B5, dan hanya diketik pada sebelah muka halaman.

B. Jenis Huruf

Untuk pengetikan Disertasi digunakan font *Times New Roman* dengan font *size* 12 bagi Disertasi yang ditulis dengan huruf Latin. Sedangkan untuk Disertasi yang mempergunakan huruf Arab dipergunakan font *Traditional Arabic size* 18.

C. Spasi

Secara umum, dalam pengetikan Disertasi dipergunakan 1 spasi. Untuk pengetikan kutipan langsung (lima baris ke atas), catatan kaki, abstrak Disertasi, daftar pustaka, dan lampiran dipergunakan 1 (satu) spasi.

D. Margin

Disertasi diketik dengan margin atas dan kiri 4 (empat) cm serta margin bawah dan kanan 3 (tiga) cm. Awal alinea diketik mulai 1.25 cm (satu *indent*) dari garis margin teks.

E. Penomoran

1. Halaman-halaman sebelum Kata Pengantar tidak dicantumkan nomor halaman.
2. Pencantuman nomor halaman dimulai pada Kata Pengantar, sesuai jumlah halaman sebelumnya dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) pada bagian tengah bawah halaman.
3. Pada Disertasi yang ditulis dalam bahasa Arab, angka Romawi kecil diganti dengan angka abjad Arab, yakni ا, ب, ج, د dan seterusnya.
4. Selanjutnya penomoran halaman bagian teks Disertasi, mulai dari bagian pendahuluan dan seterusnya mempergunakan nomor halaman dengan angka Arab, ditulis pada sudut kanan atas bagi Disertasi yang mempergunakan huruf Latin dan pada sudut kiri atas bagi Disertasi yang mempergunakan bahasa dan huruf Arab.
5. Pada setiap awal bab, dan daftar pustaka, nomor halaman ditempatkan pada bagian tengah bawah halaman.
6. Nomor kutipan atau catatan kaki ditulis berturut-turut dan dimulai dengan nomor satu pada setiap bab. Nomor tersebut diletakkan sedikit di atas baris tulisan (*super-script*).
7. Nomor tabel dan gambar ditulis dengan angka Arab. Nomor tabel ditulis di atas tabel, diikuti oleh judul tabel. Nomor gambar ditulis di bawah gambar diikuti oleh judul gambar.

F. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar disajikan secara integral dengan bagian utama Disertasi. Tabel dan gambar yang terlalu panjang sehingga mengganggu integritas teks ditempatkan pada lampiran. Penomoran tabel dan gambar diurut dalam seluruh rangkaian naskah Disertasi.

G. Bibliografi

Penyebutan Bibliografi yang dipergunakan dalam penulisan Disertasi merupakan suatu keharusan. Biasanya daftar pustaka diletakkan setelah bab terakhir. Pengetikan daftar pustaka mengikuti format tertentu sebagai berikut:

1. Setiap sumber yang tercantum dalam Daftar Pustaka harus mengandung unsur-unsur yang memungkinkan penelusuran sumber, seperti unsur pengarang, judul karya, tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit. Urutan dalam teknis penulisan berbeda sesuai dengan perbedaan jenis dan sifat sumber.
2. Penulisan nama pengarang dimulai dengan nama akhir, dan di dalam daftar pustaka diurutkan mengikuti urutan abjad.
3. Jika ada dua karangan atau lebih yang berasal dari seorang penulis, maka nama pengarang cukup dicantumkan sekali saja. Penulisan berikutnya diganti dengan garis sepanjang 2,5 cm dari garis margin.
4. Gelar akademik dan yang lainnya tidak dicantumkan pada daftar pustaka.
5. Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal. Jarak antara dua sumber pustaka adalah 1,5 spasi.
6. Daftar pustaka tidak menggunakan nomor urut. Contoh Daftar Pustaka adalah sebagai berikut:

<nama penulis; mendahulukan nama belakang baru nama depan>,
<judul buku>, <nomor edisi / cetakan> <kota>: <penerbit>,
<tahun>

Kersten, Carool, *Contemporary Thought in the Muslim World: Trends, Themes and Issues*, New York: Routledge, 2019.

Poya, Abbas dan Farid Suleiman, *Unity and Diversity in Contemporary Islamic Thought*, Cambridge: Cambridge Scholars Publishing, 2017, 20.

H. Transliterasi

Transliterasi ialah penulisan huruf Arab menjadi huruf Latin dalam kata atau kalimat. Transliterasi diperlukan terutama bagi karya ilmiah yang di dalamnya terdapat istilah-istilah Arab seperti: *birr al wālidain*, *mu'āmalah*, dan lainnya.

Lampiran 1

Contoh Halaman Sampul Depan Proposal Disertasi

Proposal Disertasi

<judul>

Oleh :

<penulis>

<nim>

PROGRAM STUDI

S3<nama prodi>

<logo>

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
<tahun>**

Keterangan:

Judul : 14 (Bold)
Nama : 12 (Bold)
NIM : 12
Spasi : 1,5 cm
Logo : 5 cm

Lampiran 2

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Seminar

Proposal Disertasi berjudul “<judul>” oleh <penulis>, <nim> telah diseminarkan pada tanggal dan dapat diterima sebagai judul Disertasi.

Medan, <tanggal>, <bulan>, <tahun>

Pembimbing I

(Nama/Tanda Tangan)

(Nama/Tanda Tangan)

Pembimbing III

(Nama/Tanda Tangan)

(Nama/Tanda Tangan)

(Nama/Tanda Tangan)

Lampiran 3

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Hendy Mustiko, “Halal Tourism is Not Islamic Tourism”, *The Jakarta Post*, 05/07/2019,
- Gan, Jeffrey Flynn, “Mecca or Mexico City? Social Media, Empathy and Movement in Contemporary Indonesia”, *Disertasi/Disertasi*, The University of Texas Austin, 2018.
- Kersten, Carool, *Contemporary Thought in the Muslim World: Trends, Themes and Issues*, New York: Routledge, 2019.
- Poya, Abbas dan Farid Suleiman, *Unity and Diversity in Contemporary Islamic Thought*, Cambridge: Cambridge Scholars Publishing, 2017.
- Ropi, Ismatu, “al-Yahūd fī Mu’allafāt al-Muslimīn bi Indonesia: Dirāsah Awwalīyah”, *Studia Islamika*, 26 (1), 2019.
- Slama, Martin, “Social Media and Islamic Practice: Indonesian Ways of Being Digitally Pious”, Edwin Jurriens dan Ross Tapsell, ed., *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence*, Singapore: ISEAS Publishing, 2017.

Lampiran 4

Contoh Halaman Sampul dan Halaman Judul Disertasi

<judul>

DISERTASI

Oleh :

<penulis>

<nim>

PROGRAM STUDI

<nama prodi>

<logo>

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

<tahun>

Keterangan:

Judul	:	14 (Bold)
Nama	:	12 (Bold)
NIM	:	12
Warna Kulit Sampul	:	Hijau Tua
Spasi	:	1,5 cm
Logo	:	5 cm

Lampiran 5

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN

Disertasi Berjudul:

<judul>

Oleh:

<penulis>

<nim>

Dapat Disetujui dan Disahkan Untuk Diujikan Pada Ujian Tertutup
Memperoleh Gelar Doktor Pada Program FUSI UIN Sumatera
Utara Medan

<kota>, <tanggal>, <bulan>, <tahun>

PEMBIMBING

<pembimbing 1>

Lampiran 6

Contoh Halaman Pengesahan

Disertasi berjudul <judul>” atas nama <penulis> <nim>
<program studi> telah diujikan dalam Sidang Ujian Akhir Disertasi
(Promosi Doktor) FUSI UIN SU Medan pada tanggal <tanggal>
<bulan> <tahun>.

Disertasi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh
gelar Doktor pada Program Studi <nama program studi>.

<kota>, <tanggal><bulan><tahun>
Panitia Sidang Ujian Akhir Disertasi
FUSI UIN-SU

Ketua,

Sekretaris,

<nama>
<nip>

<nama>
<nip>

Anggota

1. <nama>
<nip>

2. <nama>
<nip>

3. <nama>
<nip>

4. <nama>
<nip>

Mengetahui
Dekan FUSI UIN Sumatera
Utara Medan

<nama>
<nip>

Lampiran 7

Contoh Halaman Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama Lengkap :
NIM :
Tempat/Tgl Lahir :
Pekerjaan :
Alamat :
Kontak :
Email :

2. Pendidikan

- a. S1
- b. S2
- c. S3

3. Pengalaman Kerja

- a.
- b.

4. Karya

- a.
- b.

Lampiran 8

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a	a
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	S
ش	Syim	sh	es dan ha
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghin	gh	ghe
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـَـو	Fathah dan waw	au	a dan u

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
كتب	kataba	فعل	fa‘ala
ذكر	dhukira	يذهب	yadhhabu

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
يَ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

Arab	Latin	Arab	Latin
قال	qāla	قيل	qīla
دنا	danā	يقوم	yaqūmu

4. *Tā’ al-Marbūṭah* (ة)

Transliterasi untuk *tā’ al-marbūṭah* ada tiga:

- 1) *Tā’ al-marbūṭah* hidup. Adapun yang dimaksud dengan *tā’ al-marbūṭah* hidup ialah yang mendapat baris *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/. Contoh:
روضۃ الاطفال : raudatul aṭfāl
- 2) *Tā’ al-marbūṭah* mati. Adapun yang dimaksud dengan *tā’ al-marbūṭah* mati ialah yang mendapat baris *sukun*, transliterasinya adalah /h/. Contoh:
طلحة : Ṭalḥah
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *tā’ al-marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” (ال)

serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' al-marbūṭah* tersebut ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

المدينة المنورة : al-Madīnah al- u awwarah

5. *Shaddah (Tashdīd)*

Shaddah atau *tashdīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
رَبَّنَا	rabbanā	الْبِرَّ	al-birr
نَزَّلَ	nazzala	نَعْمَ	nu‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah atau huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل menjadi *ar-rajulu*, الشمس menjadi *ash-shamsu*.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang (-).

Contoh:

المدرسة menjadi *al-madrasah*, البستان menjadi *al-bustān*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Arab	Latin	Arab	Latin
تأخذون	ta'khudhūn	أمرت	umirtu
شيء	shai'un	أكل	akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

Arab	Latin
وإن الله لهو خير الرازقين	<ul style="list-style-type: none"> • Wa innallāha lahua khair al-rāziqīn • Wa innallāha lahua khairurrāziqīn
فاوفوا الكيل والميزان	<ul style="list-style-type: none"> • Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna • Fa auful-kaila wal-mīzāna
إبراهيم الخليل	<ul style="list-style-type: none"> • Ibrāhīm al-Khalīl • Ibrāhīmūl-Khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan

huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Arab	Latin
شهر رمضان الذين أنزل فيه القرآن	Shahru Ramaḍānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu
الحمد لله رب العالمين	Alḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

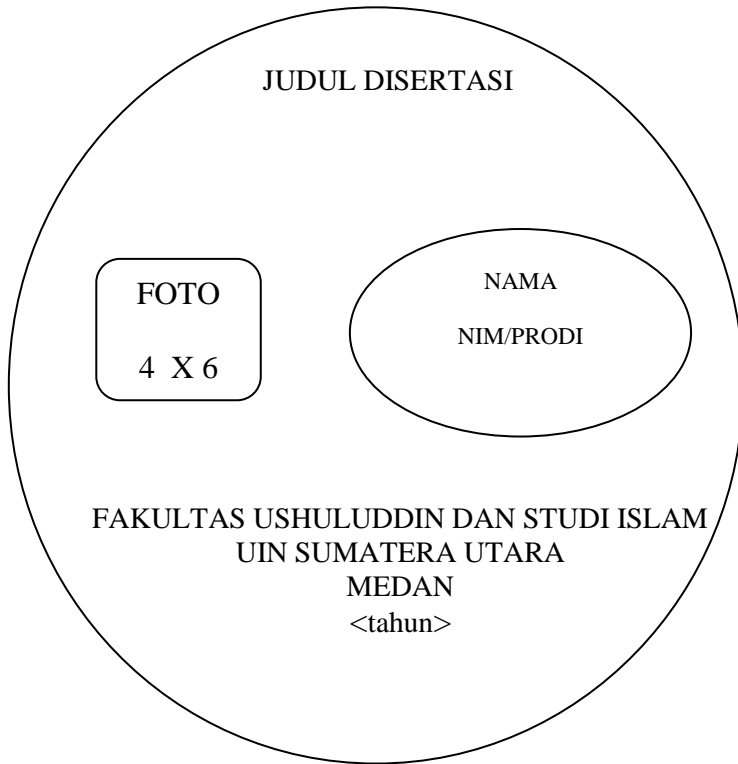
Arab	Latin
نصر من الله وفتح قريب	Naṣrun minallāhi wa fathun qarīb
والله بكل شيء عليم	Wallāhu bikulli shai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

Lampiran 9

Contoh Label CD Abstrak Disertasi



Lampiran 10

Contoh Abstrak Disertasi (Bahasa Indonesia)

ABSTRAK

<judul Disertasi >

<foto penulis>

<nama penulis>

NIM	:	
Prodi	:	
Tempat/Tgl. Lahir	:	
Nama Orangtua (Ayah)	:	
No. Alumni	:	disesuaikan
IPK	:	
Yudisium	:	
Pembimbing	:	1. ---- 2. ----

Gambaran umum masalah

Tujuan

Metodologi

Temuan penelitian

Kata kunci. . . .

Lampiran 11

Contoh Abstrak Disertasi (Bahasa Inggris)

ABSTRACT

<judul Disertasi dalam bahasa Inggris>

<foto penulis>

<nama penulis>

NIM	:	
Prodi	:	
Tempat/Tgl. Lahir	:	
Nama Orangtua (Ayah)	:	
No. Alumni	:	disesuaikan
IPK	:	
Yudisium	:	
Pembimbing	:	1. --- 2. ---

Gambaran umum masalah

Tujuan

Metodologi

Temuan penelitian

Kata kunci. . . .

Lampiran 12

Contoh Abstrak Disertasi (Bahasa Arab)

المخلص

<judul Disertasi ditulis dalam bahasa Arab>

<foto penulis>

<nama penulis>

NIM	:	
Prodi	:	
Tempat/Tgl. Lahir	:	
Nama Orangtua (Ayah)	:	
No. Alumni	:	disesuaikan
IPK	:	
Yudisium	:	
Pembimbing	:	1. ---- 2. ----

Gambaran umum masalah

Tujuan

Metodologi

Temuan penelitian

Kata kunci. . . .